

**KONDISI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
KOTA TERPADU MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN PARIT
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Sintya Dewi

NIM: 06151282126055

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**KONDISI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
KOTA TERPADU MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN PARIT
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Oleh:
Sintya Dewi**

NIM: 06151282126025

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

Pembimbing



**Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc
NIP. 198911272019031013**

**KONDISI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
KOTA TERPADU MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN PARIT
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sintya Dewi

NIM: 06151282126055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

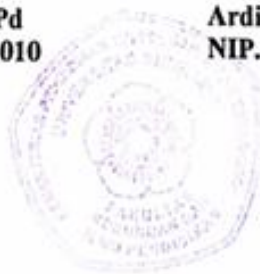
Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010



Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc
NIP. 198911272019031013



**KONDISI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI
KOTA TERPADU MANDIRI SUNGAI RAMBUTAN PARIT
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sintya Dewi

NIM: 06151282126055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2025

PENGUJI

1. Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc



2. Shomedran, S.Pd., M.Pd



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Dewi

NIM : 06151282126055

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Parit Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2025



buat pernyataan,

Sintya Dewi

NIM 06151282126055

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Parit Kabupaten Ogan Ilir”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd. yang juga sebagai dosen penguji terima kasih telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini serta telah memberikan arahan, waktu dan bimbingan bagi penulis untuk perbaikan dalam skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 15 Mei 2025

Penulis,



Sintya Dewi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Parit Kabupaten Ogan Ilir” dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih, terkhusus kepada:

- ❖ Teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda Daswan dan Ibu Saniah, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis tercinta, yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur agar selalu dapat menemani dalam setiap proses penulis.
- ❖ Keluarga penulis Edwar Sanjaya, Tommy Setiawan, Richa Rahmawati, dan Putri Apriyanti terima kasih atas doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Serta keponakanku tersayang Aluna Xagia Rinjaya dan Muhammad Jeevan Faeyza. Terima kasih sudah menjadi obat lelah dengan menghibur penulis disaat penyelesaian skripsi dengan segala kerandoman tingkahnya.
- ❖ Bapak Ardi Saputra, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi, serta pengalaman yang luar biasa diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian dan lainnya, semoga Allah SWT senantiasa

melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.

- ❖ Koordinator program studi Pendidikan Masyarakat, Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen Pendidikan Masyarakat. Terima kasih telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kepala Desa KTM Sungai Rambutan Parit serta masyarakat yang bersangkutan, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis mulai dari awal proses penelitian.
- ❖ Kepada Mutias Permadi, S.T. *Thank you for being your support shoulder in my tough times.* Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
- ❖ Sahabatku Sisca Ayu Damayanti dan Fika Jamila terima kasih untuk selalu ingat kepada penulis dan sudah menjadi tempat nyaman menaruh keluh kesahku sampai detik ini. Tekhusus Barika Mardhotillah, terima kasih sudah selalu ada untuk penulis dan membersamai selama proses skripsi ini.
- ❖ Sahabatku “Terpeleset” Ade, Komaria, Bela, Nurul Ilmi, Bunga, Sapitri, Silvia, Abdullah, Aban, Dicky, Jeffrey, Apri, Willi, Fariz, Esa yang telah membersamai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta memberikan semangat paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini. *See you on top, guys!*
- ❖ Seluruh teman-teman Pendidikan Masyarakat Angkatan 2021 terima kasih atas kerja samanya selama perkuliahan.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Lupakanlah seseorang yang membuatmu sakit, aku akan menemanimu setiap saat”

(QS. At-taubah:40)

Keberhasilanmu sebagai salah satu baktimu kepada kami.

(Ayah)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PRAKATA.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian dan Konsep Dasar Transmigrasi	7
2.1.1 Definisi Transmigrasi	7
2.1.2 Pengertian Transmigran	8
2.1.3 Tujuan Transmigrasi.....	9
2.1.4 Jenis-Jenis Transmigrasi.....	10
2.1.5 Sejarah dan Perkembangan Program Transmigrasi di Indonesia	11
2.2 Kesejahteraan	14
2.3.1 Pengertian Kesejahteraan	14
2.3.2 Teori Kesejahteraan.....	15

2.3.3 Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2.3 Kota Terpadu Mandiri (KTM)	24
2.4 Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.4.1 Variabel Penelitian	32
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Sumber Data.....	35
3.6.1 Data Primer	35
3.6.2 Data Sekunder	35
3.7 Instrumen Penelitian	36
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.9 Uji Validasi dan Reliabilitas Angket	43
3.9.1 Uji Validitas.....	43
3.9.2 Uji Reliabilitas	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2 Aksesibilitas	49
4.3 Kondisi Geografis	50

4.4 Kondisi Pertanian.....	50
4.5 Potensi Kawasan	51
4.6 Hasil Penelitian	51
4.6.1 Profil Responden.....	51
4.6.2 Analisis Data	54
4.7 Pembahasan.....	77
4.3.1 Kependudukan.....	77
4.3.2 Kesehatan dan Gizi	77
4.3.3 Pendidikan.....	78
4.3.4 Ketenagakerjaan	79
4.3.5 Taraf dan Pola Konsumsi	79
4.3.6 Perumahan.....	80
4.3.7 Kemiskinan	81
4.3.8 Sosial Lainnya	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk KTM Sungai Rambutan Parit	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.	33
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.	37
Tabel 3. 3 Indikator Kesejahteraan Berdasarkan BPS 2023.	42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Kependudukan.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Kesehatan dan Gizi.....	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan.....	45
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Ketenagakerjaan	46
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Taraf dan Pola Konsumsi	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Angket Perumahan.....	46
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Angket Kemiskinan.....	46
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Angket Sosial Lainnya	47
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian.....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	52
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Klasifikasi Kesejahteraan Masyarakat.	72
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Kondisi Kesejahteraan Responden.	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik Jumlah Transmigran Provinsi Tujuan Periode 2015-2024...	2
Gambar 4. 1 Bagan Jawaban Indikator Kependudukan.	54
Gambar 4. 2 Bagan Kependudukan Yang Disederhanakan.....	55
Gambar 4. 3 Bagan Jawaban Indikator Kesehatan dan Gizi.	56
Gambar 4. 4 Bagan Kesehatan dan Gizi Yang Disederhanakan.	58
Gambar 4. 5 Bagan Jawaban Indikator Kependidikan.....	59
Gambar 4. 6 Bagan Pendidikan Yang Disederhanakan.....	61
Gambar 4. 7 Bagan Jawaban Indikator Ketenagakerjaan.	62
Gambar 4. 8 Bagan Ketenagakerjaan Yang Disederhanakan.	63
Gambar 4. 9 Bagan Jawaban Indikator Taraf dan Pola Konsumsi.....	64
Gambar 4. 10 Bagan Taraf dan Pola Konsumsi Yang Disederhanakan.	65
Gambar 4. 11 Bagan Jawaban Indikator Perumahan.	66
Gambar 4. 12 Bagan Perumahan Yang Disederhanakan.....	68
Gambar 4. 13 Bagan Jawaban Indikator Kemiskinan.....	69
Gambar 4. 14 Bagan Kemiskinan Yang Disederhanakan.	70
Gambar 4. 15 Bagan Jawaban Indikator Sosial Lainnya.	71
Gambar 4. 16 Bagan Sosial Lainnya Yang Disederhanakan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 4 Usulan Judul Penelitian	
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	
Lampiran 6 SK Mohon Izin Penelitian	
Lampiran 7 Hasil Uji Similarity.....	

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat transmigrasi Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan Parit Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang diterapkan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat transmigrasi yang ada di kota terpadu mandiri Sungai Rambutan Parit Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 900 Kepala Keluarga yang menggunakan random sampling untuk menentukan jumlah sampel dengan *margin of error* 10% dari jumlah populasi yaitu 90 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menyebarkan angket dan kemudian teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan berdasarkan pengukuran delapan indikator menurut Badan Pusat Statistik yaitu kependudukan dengan kategori tinggi, kesehatan dan gizi termasuk kategori tinggi, pendidikan kategori sedang, ketenagakerjaan kategori rendah, taraf dan pola konsumsi termasuk kategori tinggi, perumahan tergolong kategori sedang, kemiskinan kategori sedang, dan sosial lainnya tergolong kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 7 responden tergolong sejahtera tinggi, 54 responden tergolong sejahtera sedang, dan 29 responden termasuk dalam kategori sejahtera rendah. Secara keseluruhan kondisi kesejahteraan masyarakat transmigrasi KTM Sungai Rambutan-Parit dengan perolehan skor 16 yang termasuk dalam pengkategorian sedang.

Kata Kunci: Kesejahteraan, KTM, Masyarakat, Transmigrasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the welfare conditions of the transmigration community in the Sungai Rambutan Parit Independent Integrated City, Ogan Ilir Regency. The method applied in this study is a type of descriptive quantitative research with the population in this study being all transmigration communities in the Sungai Rambutan Parit Independent Integrated City, Ogan Ilir Regency, totaling 900 Heads of Families using random sampling to determine the number of samples with a margin of error of 10% of the population, namely 90 heads of families. The data collection technique used was a questionnaire by distributing questionnaires and then the data analysis technique used was descriptive analysis. The results of the study showed that the welfare conditions based on the measurement of eight indicators according to the Central Statistics Agency, namely population with a high category, health and nutrition including the high category, education in the medium category, employment in the low category, consumption levels and patterns including the high category, housing in the medium category, poverty in the medium category, and other social categories included in the high category. Based on the results of data processing, it showed that 7 respondents were classified as high welfare, 54 respondents were classified as medium welfare, and 29 respondents were included in the low welfare category. Overall, the welfare condition of the KTM Sungai Rambutan-Parit transmigration community obtained a score of 16, which is included in the moderate category.

Keywords: *Community, KTM, Transmigration, Welfare.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

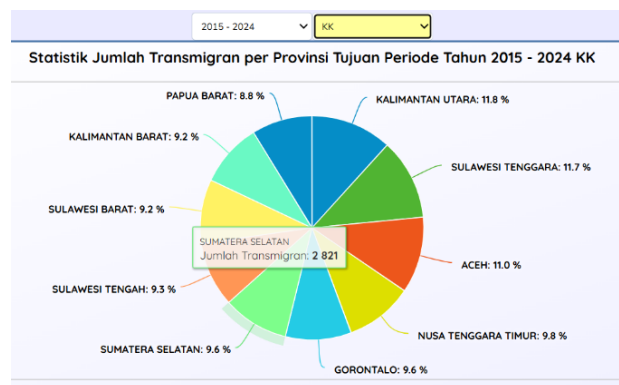
Negara Indonesia menghadapi berbagai masalah kompleks yang saling terikat di berbagai bidang, termasuk kependudukan dan kesejahteraan. Jumlah penduduk yang setiap tahun bertambah menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan kesejahteraan, sehingga pemerintah harus mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini akan tercapai, antara lain melalui penerapan kebijakan transmigrasi yang menjamin distribusi merata dari bonus demografi baru dan menghasilkan kesejahteraan.

Masalah kepadatan populasi, kecepatan pengembangan, dan distribusi tidak merata, dengan rata-rata produktivitas yang relatif rendah, tingkat pengangguran, dan masalah pekerjaan telah lama menjadi pusat perhatian dan merupakan bagian dari peningkatan dalam strategi pengembangan Indonesia. Salah satu program pengembangan adalah yaitu dengan program transmigrasi (Ferenanda et al., 2023). Masyarakat Indonesia tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah transmigrasi. Transmigrasi merupakan bentuk perpindahan penduduk secara spasial atau migrasi horizontal untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap yang dilaksanakan atas inisiatif pemerintah (Vania, 2021).

Menurut Sugiharyanto dalam (Ferenanda et al., 2023), terdapat empat faktor yang mempengaruhi terjadinya transmigrasi, diantaranya yaitu karena tidak meratanya persebaran penduduk, bencana alam, ekonomi, dan adanya proyek pembangunan dari pemerintah. Transmigrasi terjadi dari daerah dengan penduduk yang padat menuju ke daerah yang jarang penduduknya. Sebagai contoh, relokasi penduduk daerah Jawa ke Sulawesi adalah upaya untuk mengurangi populasi pulau Jawa. Daerah tujuan transmigrasi adalah daerah yang kaya akan sumber daya alam dan belum dikelola dengan baik. Harapannya, dengan program transmigrasi daerah tujuan akan menjadi lebih maju dan berkembang.

Transmigrasi telah lama menjadi bagian dari perencanaan kependudukan di Indonesia. Dimulai pada tahun 1905 pada era penjajahan Belanda (dikenal dengan

kolonisasi). Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi kepadatan penduduk yang ada di Pulau Jawa serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja daerah di luar Pulau Jawa. Setelah kemerdekaan dan awal orde lama, selain untuk tujuan demografi, tujuan transmigrasi berdasarkan UU No. 20 tahun 1960 ialah untuk meningkatkan keamanan, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa (Asri, 2022).



Gambar 1. 1 Statistik Jumlah Transmigran Provinsi Tujuan Periode 2015-2024.

Sumber: Sistem Informasi Penataan Persebaran Penduduk Di Kawasan Transmigrasi.

Berdasarkan gambar 1.1 di atas merupakan data jumlah transmigran perprovinsi tujuan periode 2015-2025 secara umum, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, dan Aceh menjadi provinsi tujuan utama transmigrasi dengan persentase transmigran tertinggi. Provinsi tujuan lainnya yang juga menjadi favorit antara lain Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Papua Barat. Data ini menunjukkan bahwa program transmigrasi masih banyak diarahkan ke wilayah Indonesia bagian timur. Transmigrasi di Sumatera Selatan adalah salah satu bagian penting dari program transmigrasi nasional di Indonesia. Provinsi ini menjadi tujuan transmigran karena memiliki lahan yang luas dan potensi untuk pengembangan sektor pertanian dan perkebunan, seperti karet, sawit, dan kopi. Program transmigrasi di Sumatera Selatan mulai berkembang pesat sejak Desember tahun 1950 dan berlanjut hingga kini, dengan upaya untuk membantu pemerataan jumlah penduduk, pengembangan ekonomi daerah, dan

meningkatkan kesejahteraan penduduk baik bagi pendatang maupun penduduk asli (Chalim Habibi, 2018).

Gambar 1.1 menunjukkan Statistik Jumlah Transmigran per Provinsi Tujuan dalam Periode Tahun 2015-2024. Statistik ini menggambarkan distribusi transmigran dalam satuan Kepala Keluarga (KK) berdasarkan provinsi tujuan. Sumatera Selatan memiliki proporsi menengah yaitu 9,6% karena memang di Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki potensi besar untuk sektor pertanian, dan perkebunan yang mendukung keberhasilan transmigrasi. Sumatera Selatan tercatat memiliki jumlah transmigran sebesar 2.821 KK, sebagaimana ditunjukkan pada diagram.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah tujuan transmigrasi di Sumatera Selatan. Di antara beberapa daerah yang berada di Kabupaten Ogan Ilir, Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan-Parit merupakan salah satu kawasan yang dipilih sebagai lokasi transmigrasi, dengan tujuan mendukung penyebaran penduduk dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan lahan baru dan potensi sumber daya alam setempat. KTM Sungai Rambutan-Parit ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 06 tahun 2008 ditetapkanlah Kota Terpadu Mandiri (KTM) untuk transmigrasi di Unit Permukiman Transmigrasi Sungai Rambutan-Parit.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk KTM Sungai Rambutan Parit

Laki Laki	Perempuan
1.404	1.329
Jumlah Penduduk	2.733

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, data tahun 2021.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan Jumlah Penduduk Desa KTM Sungai Rambutan Parit, Kabupaten Ogan Ilir, berdasarkan jenis kelamin, dengan data yang diperoleh dari BPS Ogan Ilir tahun 2021. Total penduduk di desa tersebut adalah 2.733 jiwa, terdiri atas 1.404 laki-laki dan 1.329 perempuan. Jumlah ini

mencerminkan distribusi populasi/penduduknya memiliki keseimbangan yang relative baik antara jumlah laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan data jumlah penduduk tersebut, Desa Sungai Rambutan menjadi salah satu wilayah yang menarik untuk ditinjau dalam konteks keberhasilan program transmigrasi, baik dari segi ekonomi maupun integrasi sosial di wilayah baru. Tantangan ekonomi seperti ketergantungan pada sektor pertanian, keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta proses integrasi sosial antara transmigran dan penduduk asli sering kali menjadi faktor penentu tingkat keberhasilan program ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardi Saputra (2024) mengungkapkan bahwa berdasarkan indikator kesejahteraan yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi kesejahteraan masyarakat di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan Parit ini tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di wilayah ini mencapai 77,6% (Saputra et al., 2024).

Di sisi lain, keberhasilan program transmigrasi juga terkait erat dengan dukungan kebijakan pemerintah daerah dan pusat, yang meliputi penyediaan lahan, akses modal, pelatihan keterampilan, dan peningkatan infrastruktur dasar. Dukungan ini tidak hanya memengaruhi kemandirian ekonomi masyarakat transmigran, tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan kehidupan yang stabil. Namun, efektivitas kebijakan tersebut masih membutuhkan evaluasi yang mendalam, mengingat bahwa faktor keberlanjutan sering kali tidak dijamin hanya dengan adanya fasilitas awal. Keberlanjutan kesejahteraan dan stabilitas sosial masyarakat transmigran dalam jangka panjang masih menjadi tantangan yang perlu dikaji, terutama apakah mereka dapat hidup mandiri tanpa ketergantungan bantuan pemerintah dalam jangka panjang.

Tingkat keberhasilan masyarakat transmigrasi sangat bergantung pada beberapa faktor. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengukur sejauh mana program transmigrasi ini berhasil mengubah taraf hidup mereka, apakah dari segi peningkatan pendapatan, ketahanan pangan, atau akses terhadap fasilitas dasar. Kebanyakan studi mengenai transmigrasi cenderung fokus pada satu aspek saja, baik itu ekonomi, sosial, atau infrastruktur. Pendekatan yang komprehensif dengan

menggabungkan semua aspek ini belum banyak dilakukan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kondisi kesejahteraan masyarakat di KTM Sungai Rambutan Parit setelah mengikuti program transmigrasi.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, sehingga rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat transmigran di KTM Sungai Rambutan-Parit setelah mengikuti program transmigrasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan kondisi kesejahteraan masyarakat transmigran di KTM Sungai Rambutan Parit setelah mengikuti program transmigrasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang keilmuan seperti kependudukan, antropologi, sosiologi, dan lingkungan hidup.

1.4.2. Manfaat praktis

- a. Bagi Masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai kondisi kesejahteraan terutama masyarakat di KTM Sungai Rambutan Parit. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, masyarakat dapat lebih proaktif dalam mengatasi masalah yang ada dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat tersebut.
- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dalam memberikan program-program untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat, terkhusus masyarakat transmigran di KTM Sungai Rambutan Parit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. *Ekonometriks*, 5(1), 1-9.
- Apriani, M., & Idris, H. (2022). Farmers' Intention to Apply for National Health Insurance. *Unnes Journal of Public Health*, 11(2), 125–130. <https://doi.org/10.15294/ujph.v11i2.44899>
- Asri, H. F. (2022). Pola Kolonisasi Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Lampung dan Mapili (1905-1942). *Jurnal Candi*, 22(1), 119–135.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. Penerbit Lindan Bestari.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir, diakses pada tanggal 5 Januari 2025.
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Chalim Habibi. (2018). Keberhasilan Program Transmigrasi Di Batumarta Unit Vii Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan Tahun 1979-1990. *Ilmu Sejarah*, 3(2), 187–199. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ilmusejarah/article/view/12252>
- Darmataufik, A., Wahyuni, F., Gunawan, H., Syekh, I. N., Hasan, A., & Padangsidempuan, A. A. (2024). Analisis Sejarah Dan Perkembangan Teori Utilitarianisme Terhadap Hukum Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi*, 10(1), 88–102.
- Dewi, K., Azis, A. A., Fitria, R., & Palupi, F. H. (2023). Promosi Kesehatan dan Penyuluhan Gizi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 171–183. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.124>
- Fahrozi, N. (2022). Analisis Pembinaan Transmigrasi Studi Kasus Desa Transmigrasi Pelabai Kabupaten Lebong. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*, 8(1), 48–55. <https://doi.org/10.56135/jsb.v8i1.23>
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ferdinan, K. J., & Idrus, I. A. (2017). Kesejahteraan Masyarakat Transmigrasi Di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 3(1), 226-240. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/gov/article/view/950>
- Ferenanda, M. S., Sumirat, A. G., Tyaningsih, S., Arfiani, F. R., & Rona, M. R. N. (2023). Analisis Yuridis Pada Dampak Program Transmigrasi Nasional Terhadap Kemajuan Sosial Ekonomi. *Jurnal Relasi Publik*, 1(4), 22–30.
- Indro Kuswono, B., Firmansyah, A., & Mirzachaerulsyah, E. (2022). *Social Dynamic of Transmigration Society in Dak Jaya Village Binjai Hulu Distric*

Sintang Regency 1981-1988. 7(4), 317–328. <http://jpps.uho.ac.id/index.php/>

- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2021). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 199–210. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96>
- Pamungkas¹, N., Oktarina², Y., Permatasari³, F., Pasca, M., Program, S., Ekonomi, S., & Universitas Baturaja, P. (2024). Analysis Of The Welfare Level Of Farmers Participating In The Sustainable Food Yard Program (P2l) In Ogan Komering Ulu District Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Peserta Program Pekarangan Pangan Lestari (P2l) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1132–1143. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Pardela, P. A., Yanto, Y., & Octaviani, V. (2023). Komunikasi Antarbudaya Antara Masyarakat Pribumi Dengan Masyarakat Transmigrasi Di Desa Kedataran Kecamatan Maje Kabupaten Kaur. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 803–818. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.5290>
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Heseikel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Pusnita, I., Wagisri, W., Berlian, O., & Marleni, M. (2023). Pelayanan Kesehatan dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 187–198. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i2.326>
- Rahmatullah, I. (2021). Filsafat Hukum Utilitarianisme: Konsep dan Aktualisasinya Dalam Hukum di Indonesia. *Adalah*, 5(4), 1–16. <https://doi.org/10.15408/adalah.v5i4.22026>
- Rozi, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Dinamika Transmigrasi di Desa Makmur Jaya : Sejarah , Perkembangan , dan Dampaknya*. 5(1), 23–30.
- Saputra, A., Andriani, D. S., Helmi, H., & Septiani, Y. Y. (2024). *Smart People KTM Sungai Rambutan-Parit Kabupaten Ogan Ilir : Studi Problematika Penduduk Transmigran*. 14, 296–308.
- Sabina Alkire, U. K. (2020). The Global Multidimensional Poverty Index (MPI) 2020. *OPHI MPI METHODOLOGICAL NOTE 49*.
- Schuller, T. (2021). *learning Through Life*. National Institute Of Adult Continuing Education.
- Sastrawan, B., Samsi, A., & Seran, G. G. (2024). *Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat*. 3.
- Sistem Informasi Penataan Persebaran Penduduk di Kawasan Transmigrasi (SIBARDUKTRANS), diakses pada tanggal 09 Januari 2025.

- Setiawan, H. H. (2019). MERUMUSKAN INDEKS KESEJAHTERAAN SOSIAL (IKS) DI INDONESIA DEFINING SOCIAL WELFARE INDEX (SWI) IN INDONESIA Hari. *Sosio Informa*, 5(3), 208–222.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiyono, (2020). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2022). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmasari, D. (2020). *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur ' an At-Tibyan: Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3(1).
- Sukmana, O. (2017). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sosial Politik*, 2(1), 103.<https://doi.org/10.22219/sospol.v2il.4759>
- UNESCO. (2023). Diambil kembali dari <https://doi.org/10.54676/MWKZ610>
- Vania, S. (2021). Analisis Terhadap Program Transmigrasi Serta Pengembangan Wilayah Di Unit Permukiman Transmigrasi Geumpang Ii Sp 3 Provinsi Aceh. *KADARKUM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.26623/kdrkm.v2i2.3819>
- World Bank Group. (2023). *Multidimensional Poverty Measure*. Dipetik Mei 2, 2025, dari worldbank.org.